

Nama : Asnia Sundari

Pertemuan 8: Persediaan

NPM : 2413031040

Kasus 3

Fifo dan LIFO — Periodik dan Perpetual

Informasi mengenai persediaan bulan juni untuk komponen 311 milik Monique Aaron Corp.

1 juni	Saldo	300 unit @ \$10	10 juni	penjualan	200 @ \$24
11	pembelian	800 unit @ \$12	15	Penjualan	500 @ \$25
20	pembelian	500 unit @ \$13	27	Penjualan	300 @ \$27

Diminta

- Dengan mengasumsikan bahwa perusahaan menggunakan metode persediaan periodik hitunglah HPP dan persediaan Akhir menurut (1) LIFO (2) FIFO
- Dengan mengasumsikan bahwa catatan ^{persediaan} perpetual diselenggarakan dan biaya dihitung pada setiap penarikan, berapa nilai persediaan akhir menurut LIFO?
- Dengan menghitung mengasumsikan bahwa catatan persediaan perpetual diselenggarakan dan biaya dihitung pada setiap kali penarikan, berapa laba kotor jika persediaan dinilai menurut FIFO?
- Mengapa dikatakan bahwa LIFO biasanya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO?

Jawaban:

(a) Metode LIFO

* HPP

200 unit (10 Juni) : $200 @ \$13 = \2.600

500 unit (15 Juni) : $300 @ \$13 + 200 @ \$12 = \$5.300$

300 unit (27 Juni) : $300 @ \$12 = \3.600

Total HPP = $\$2.600 + \$5.300 + \$3.600 = \11.500

* Persediaan Akhir

300 unit $\times \$12 = \3.600

300 unit $\times \$10 = \3.000

Total persediaan akhir = $\$6.600$

Metode FIFO

* HPP

200 unit (10 Juni) : $200 @ \$10 = \2.000

500 unit (15 Juni) : $100 @ \$10 + 400 @ \$12 = \$5.800$

300 unit (27 Juni) : $300 @ \$12 = \3.600

Total HPP = $\$2.000 + \$5.800 + \$3.600 = \11.400

* Persediaan Akhir

100 unit $@ \$12 = \1.200

500 unit $@ \$13 = \6.500

Total persediaan akhir = $\$7.700$

(b) Tanggal			Keterangan			Pembelian			HPP			Persediaan		
						Unit	Harga	Total	unit	Harga	Total	unit	Harga	Total
Juni	1		Saldo Awal									300	\$10	\$3.000
	10		Penjualan						200	\$10	\$2.000	100	\$10	\$1.000
	11		Pembelian	800	\$12	\$9.600						800	\$12	\$9.600
												100	\$10	\$1.000
	15		Penjualan						500	\$12	\$6.000	300	\$12	\$3.600
												100	\$10	\$1.000
	20		Pembelian	500	\$13	\$6.500						500	\$13	\$6.500
												300	\$12	\$3.600
												100	\$10	\$1.000
	27		Penjualan						300	\$13	\$3.900	200	\$13	\$2.600
												300	\$12	\$3.600
												100	\$10	\$1.000
			Total	1.300		\$16.100			1000		\$11.900	600	\$35	\$7.200

Berdasarkan kartu persediaan, diketahui persediaan barang akhir adalah

$$200 \text{ unit} \times \$13 = 2.600$$

$$300 \text{ unit} \times \$12 = 3.600$$

$$100 \text{ unit} \times \$10 = 1.000$$

$$600 \text{ unit} \Rightarrow \$7.200$$

Jadi, persediaan barang akhir pada bulan juni adalah 600 unit dgn total nilai barang \$7.200

Harga pokok penjualan (HPP)

$$200 \text{ unit} \times \$10 = \$2.000$$

$$500 \text{ unit} \times \$12 = \$6.000$$

$$300 \text{ unit} \times \$13 = \$3.900$$

$$1000 \text{ unit} \Rightarrow \$11.900$$

Jadi, HPP pada bulan juni adalah 1000 unit dengan total nilai barang \$11.900

c. Laba Kotor

$$\text{penjualan} = 200 \text{ unit} \times \$24 = \$4.800$$

$$500 \text{ unit} \times \$25 = \$12.500$$

$$300 \text{ unit} \times \$27 = \$8.100$$

$$\text{Total penjualan} = \$25.400$$

$$\text{HPP} = 200 \text{ unit} \times \$10 = \$2.000$$

$$100 \text{ unit} \times \$10 = \$1.000$$

$$400 \text{ unit} \times \$12 = \$4.800$$

$$300 \text{ unit} \times \$12 = \$3.600$$

$$= \$11.400$$

$$\text{Laba Kotor FIFO} = \text{penjualan} - \text{HPP}$$

$$= \$25.400 - \$11.400$$

$$= \$14.000$$

d. LIFO menghasilkan laba kotor lebih rendah daripada FIFO karena persediaan yang dijual berasal dari pembelian terbaru dengan harga yang lebih tinggi (terutama dalam kondisi inflasi), sehingga HPP lebih tinggi dan laba kotor lebih rendah dibandingkan FIFO yang menggunakan harga pokok persediaan atau HPP yang lebih lama (lebih rendah)